

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Perusahaan

Tinjauan perusahaan dimaksudkan untuk mengetahui keadaan perusahaan di PT. Tri Putra Aray Axela yang membahas profil, makna dari logo, moto, tujuan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab setiap bagian pada perusahaan.

2.1.1 Profil perusahaan

PT. Tri Putra Aray Axela adalah salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang Konstruksi dan seterusnya bidang bidangnya dengan reputasi dan prestasi yang kuat. Perusahaan kami telah bekerjasama dengan perusahaan-perusahaan terbaik di dalam negeri dan telah membantu perencanaan dan pembangunan perusahaan rekanan kami.

2.1.2 Logo Perusahaan

Logo merupakan bagian dari identitas perusahaan yang dirancang sebagai pembeda dari perusahaan-perusahaan lainnya. Berikut ini adalah logo dari PT. Tri Putra Aray Axela.

gambar 2.1 berikut ini :



Gambar 0.1. Logo Perusahaan

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

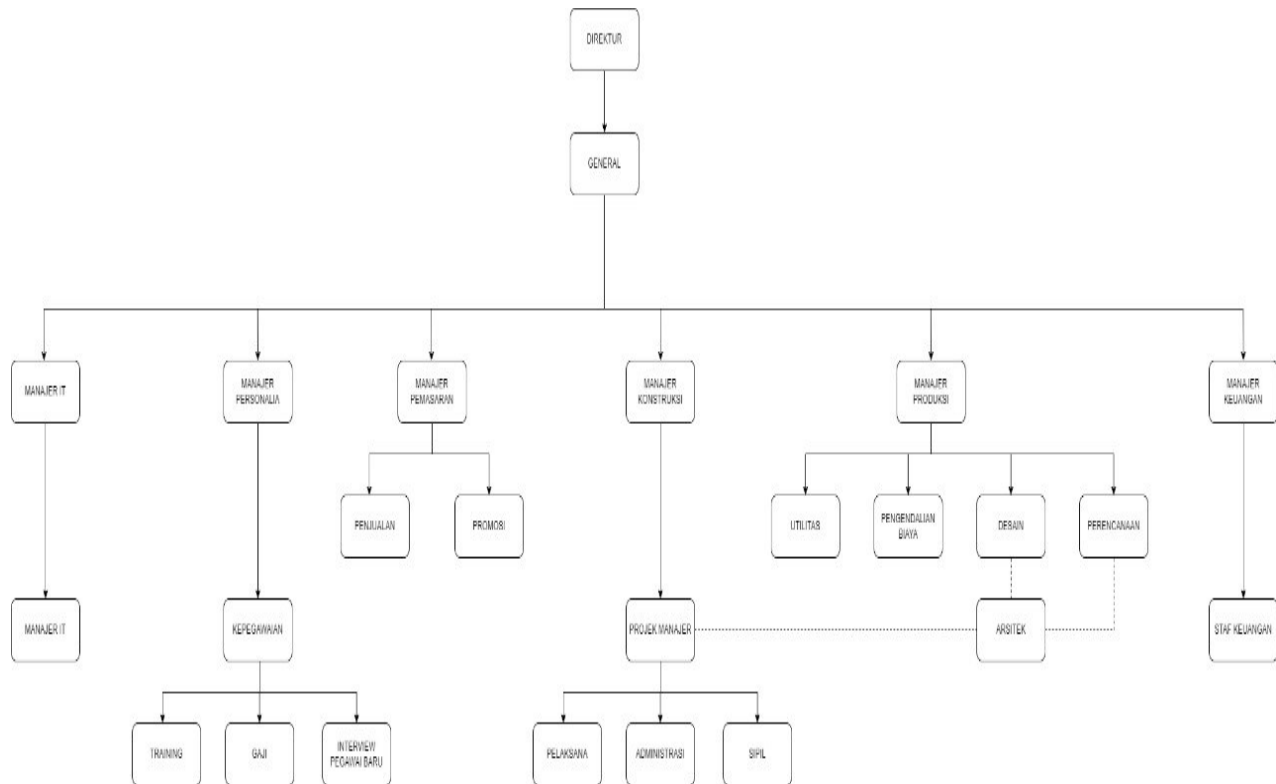
a. Visi

Menjadi Perusahaan Consultan Management, Kontraktor, Barang Cetak, Periklanan, Event Organizer Serta Perdagangan Umum Terkemuka, Yang Mampu Memberikan Kepuasan Kepada Pelanggan Melalui Produk Serta Pelayanan Yang Berkualitas Dan Inovatif.

b. Misi

1. Menghasilkan nilai tambah (Value) bagi kedua belah pihak baik dari Pemilik Dana maupun Stake Holder secara berkesinambungan.
2. Menghasilkan produk-produk yang handal dan bermutu dalam mewujudkan Customer Satisfaction .
3. Menciptakan lingkungan kerja yang Kondusif dan Komprehensif, mensejahterakan karyawan serta memberikan peluang dan kesempatan secara proporsional untuk berprestasi secara profesional.
4. Menciptakan lingkungan kerja yang Aman dengan selalu menjaga keamanan lingkungan, kesehatan, dan keselamatan kerja sehingga tercipta suasana kerja yang harmonis.
5. Menciptakan dan membina hubungan kerja dengan melakukan Komunikasi yang efektif dan efisien.
6. Melakukan Continual Improvement dan daya saing sumber daya manusia (SDM) dalam pengelolaan produk, system serta informasi teknologi (IT) perusahaan pada keahlian design, engineering, teknik, erection, project management Barang Cetak, Periklanan, Event Organizer Serta Perdagangan Umum.
7. Melaksanakan proyek-proyek yang tepat waktu, tepat biaya, tepat mutu serta rekayasa engineering yang efisien secara Konsisten dan Transparan.
8. Melakukan proses pelaksanaan proyek-proyek dibidang infrastructure dan bangunan gedung.
9. Menjaga dan menghormati hubungan kerja dengan mitra/partner kerja atas dasar Kemitraan.

2.1.4 Struktur Organisasi



Gambar 0.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Deskripsi Tugas :

Direktur

1. Implementasi dan Mengorganisir Visi dan Misi Perusahaan
2. Melakukan Evaluasi Perusahaan
3. Melakukan Rapat Rutin
4. Menunjuk Orang yang Mampu Memimpin
5. Mengawasi Situasi Bisnis

Manajer IT :

1. bertanggung jawab melakukan pengembangan dan peningkatan sistem informasi dan teknologi dalam suatu perusahaan.

2. bertanggung jawab dalam keseluruhan proses yang berkaitan dengan departemen IT.
3. memastikan semua sistem IT berjalan lancar dan memutuskan solusi jika terjadi permasalahan.
4. membuat perencanaan strategi implementasi informasi teknologi yang sesuai dengan kebijakan perusahaan dan memonitor seluruh pelaksanaannya.
5. melakukan fungsi manajerial dan controlling dalam membangun sistem dan aplikasi di bidang IT.
6. melakukan riset dan analisis, perencanaan, dan desain terhadap setiap sistem dan aplikasi pengembangan IT.

7. merekrut dan melatih administrator dan programmer

Manajer Personalia :

1. Melakukan proses rekrutmen calon karyawan dan memastikan bahwa skill mereka sesuai dengan apa yang dibutuhkan perusahaan.
2. Menyusun anggaran yang berkaitan dengan calon karyawan yang nantinya dibutuhkan oleh perusahaan.
3. Membuat perencanaan kerja bagi karyawan misalnya pekerjaan apa saja yang akan menjadi tanggung jawab karyawan serta spesifikasi pekerjaannya.
4. Menyimpan dan mengelola database karyawan serta aset perusahaan. Talenta sebagai salah satu software HRIS cloud yang memiliki fitur untuk mengelola database karyawan dan manajemen aset yang praktis.
5. Mengatur hal-hal terkait pengembangan skill karyawan.
6. mengatur absensi karyawan.
7. Mengatur kesejahteraan karyawan melalui system payroll karyawan, bonus, kompensasi, hingga pengaturan benefit karyawan lainnya.

Manajer Pemasaran :

1. Membuat media promosi untuk mendorong bisnis
2. Mengkoordinasikan berbagai channel strategi marketing
3. Mengelola anggaran untuk kampanye pemasaran
4. Menguji peluang pemasaran baru
5. Membangun hubungan dengan media

6. Mengarahkan strategi media sosial
7. Mengevaluasi kinerja kampanye pemasaran
8. Pemecahan masalah kampanye pemasaran yang berkinerja kurang
9. Memantau dan meningkatkan SEO
10. Mengelola karyawan dan vendor dari pihak ketiga
11. Mengatasi masalah layanan pelanggan
12. Menemukan cara baru untuk mempromosikan produk baru
13. Mendidik karyawan terkait tren pemasaran industri
14. Menganalisis umpan balik pelanggan pada platform media sosial

Manajer Konstruksi :

1. Menetapkan anggaran dan melakukan analisis biaya.
2. Menjadwalkan waktu kerja.
3. Memilih metode dan strategi konstruksi yang tepat.
4. Mempertahankan hubungan yang baik dengan klien.
5. Menegosiasikan perjanjian kontrak dengan pekerja dan agen proyek.
6. Menjaga pekerja dengan baik di lokasi.
7. Bekerja bersama dengan banyak konsultan proyek.

Manajer Produksi :

1. Melakukan perencanaan dan pengorganisasian jadwal produksi
2. Menilai proyek dan sumber daya persyaratan
3. Memperkirakan, negosiasi dan menyetujui anggaran dan rentang waktu dengan klien dan manajer
4. Menentukan standar kontrol kualitas
5. Mengawasi proses produksi
6. Me re-negosiasi rentang waktu atau jadwal yang diperlukan
7. Melakukan pemilihan, pemesanan dan bahan pembelian
8. Mengorganisir perbaikan dan pemeliharaan rutin peralatan produksi
9. Menjadi penghubung dengan pembeli, pemasaran dan staf penjualan
10. Mengawasi pekerjaan staf junior

Projek Manajer :

1. Membuat rencana proyek.
2. Mengalokasikan unit tugas kepada tim.
3. Membentuk komunikasi tim yang efektif.
4. Melakukan kalkulasi anggaran.
5. Mitigasi masalah dan krisis.
6. Monitoring perkembangan proyek.
7. Membuat report untuk stakeholder.

Manajer Keuangan :

1. Bekerja sama dengan manajer lainnya untuk merencanakan serta meramalkan beberapa aspek dalam perusahaan termasuk perencanaan umum keuangan perusahaan.
2. Menjalankan dan mengoperasikan roda kehidupan perusahaan se-efisien dan se-efektif mungkin dengan menjalin kerja sama dengan manajer lainnya.
3. Mengambil keputusan penting dalam investasi dan berbagai pembiayaan serta semua hal yang terkait dengan keputusan tersebut.
4. Menghubungkan perusahaan dengan pasar keuangan, di mana perusahaan dapat memperoleh dana dan surat berharga perusahaan dapat diperdagangkan.

2.2 State Of The Art

State of the art berasal dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menjadi acuan dalam penulisan penelitian yang sedang dilakukan.

Tabel 0.1 State Of The Art 1

No.	Judul Jurnal dan Peneliti	Tahun dan Tempat Penelitaian	Metode Penelitian	Objek Penelitian	Perbandingan yang dijadikan alasan tinjauan penelitian

1.	Aplikasi Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Peneliti : Yanni Suherman Dorris Yadewanipada	2019, Padang	SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>).	Karyawan pada PT. X Padang	Sistem yang sudah ada perlu dianalisa karena merupakan dasar untuk merencanakan sistem baru, dimana sistem yang sedang berjalan akan dijadikan perbandingan terhadap sistem yang akan dikembangkan, dan juga diharapkan sistem yang baru nantinya berfungsi lebih baik dari sistem yang sudah ada.
2.	Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Menggunakan Metode Graphic Rating Scales dan 360 Derajat	2013, Surabaya	Metode Graphic Rating Scales dan 360 Derajat	Pegawai di PT. ALP Petro Industry	Sistem Informasi Penilaian Pegawai dengan metode Graphic rating Scales dan 360 derajat. Yang dapat membantu perusahaan mengevaluasi kinerja pegawainya

	Peneliti : Fairz Sulistyawan Tutut Wuriyanto Yohanes Y.Subiyantoro				
3.	Sistem Informasi Penilaian Kinerja Pegawai Berbasis Web Pada Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu Peneliti : Surya Ramadhan Sumitro Sarkum Iwan Purnama	2019, Rantau Utara Labuhanbatu	Deskriptif	Operasi Perangkat Daerah Kantor Camat Rantau Utara Labuhanbatu	Sistem yang diusulkan ini bukanlah sekedar mempercepat atau mengoptimalkan suatu kegiatan operasional, dalam penghematan waktu dan biaya. Dengan adanya sistem informasi Penilaian Kinerja Pegawai ini dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan setiap saat untuk melakukan kebijaksanaan dalam pengambilan keputusan secara cepat dan tepat.

4.	SISTEM INFORMASI PENILAIAN KINERJA PEGAWAI PADA BADAN KEPEGAWAIAN DAN DIKLAT SURABAYA Peneliti : Yanni Dwi meutia Agustina, M.J.Dewiyani Sunarto	2013, Surabaya	Blok Diagram	Badan Kepegawaian dan Diklat Surabaya	membangun sebuah sistem informasi penilaian kinerja pegawai yang dapat membantu pejabat penilai dalam menilai pegawainya, membangun sebuah sistem informasi penilaian kinerja pegawai per bidang/divisi, membangun sebuah sistem informasi kenaikan pangkat, membangun sebuah sistem informasi <i>history</i> penilaian kinerja pegawai.

	Kurniawan Jatmika				
5.	Sistem Informasi Penilaian Kinerja Karyawan Menggunakan Metode 360 Derajat Pada STIKOM Dinamika Bangsa Jambi Peneliti : Eni Rohaini	2018, Jambi	waterfall	karyawan yang ada di STIKOM Dinamika Bangsa Jambi	Penilaian kinerja karyawan yang dilakukan oleh STIKOM Dinamika Bangsa saat ini masih manual dan sederhana yaitu berupa kuesioner tertulis yang disebarkan sebanyak 5 responden, kemudian hasil dari penilaian tersebut diarsipkan kedalam sebuah tempat penyimpanan arsip

2.3 Landasan Teori

Landasan teori merupakan teori-teori yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Teori-teori yang menjadi acuan dapat melibatkan berbagai sumber meliputi teori mengenai sistem informasi penilaian kinerja pegawai, metode 360 degree sebagai teknik penilaian kinerja pegawai.

2.3.1 Sistem Informasi

Menurut Ladjamudin dalam Prabowo and Syani (2016) Sistem Informasi Berdasarkan definisi mengenai sistem dan informasi yang telah dijelaskan diatas, maka dapat dinyatakan bahwa sistem informasi merupakan gabungan dari empat bagian utama.

Keempat bagian utama tersebut mencakup perangkat lunak (software), perangkat keras (hardware), infrastruktur, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terlatih. Menurut Ayu and Perdana (2014) Sistem informasi merupakan sekumpulan elemen yang dapat mengumpulkan, memproses, dan menyebarkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Komponen sistem informasi terdiri dari enam sumber daya, yaitu hardware (perangkat keras), software (perangkat lunak), procedure (prosedur), database (basis data), network (jaringan), dan people (manusia). Menurut Andri Kristanto dalam Sholikhin and Riasti (2013) Sistem informasi adalah jaringan kerja dari prosedur – prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama - sama untuk melakukan kegiatan atau penyelesaian suatu sasaran tertentu[3]. Komponen-komponen atau blok-blok yang dimaksud adalah sebagai berikut[2]:

- a. Blok input adalah data yang digunakan dalam memasukkan sistem informasi yang termasuk media dan metode dalam menangkap data dan data tersebut berupa dokumen dasar.
- b. Blok Model adalah merupakan rangkaian gabungan antara prosedur logika dan model matematika yang akan mengolah data input dan data yang tersimpan pada database dengan model tertentu, sehingga diperoleh output yang diinginkan.
- c. Blok Teknologi adalah merupakan kotak alat dalam sistem informasi yang diperoleh untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses

data, menghasilkan dan mengirim output serta membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan yang terdiri dari Brainware, Hardware dan Software.

d. Blok Output adalah hasil dari sistem informasi dan berupa informasi yang berkualitas dari dokumentasi yang bermanfaat untuk manajemen dari seluruh pemakai sistem.

e. Blok Database adalah kumpulan data yang saling berhubungan atau terkait satu sama lain yang tersimpan dan bertanggung jawab mengolah serta mengumpulkan data untuk menghasilkan informasi yang berguna untuk semua tingkatan manajemen dalam bagan perencanaan dan pengendalian.

f. Blok Model Kontrol adalah merupakan kendali sistem informasi dari segala macam gangguan atau kerusakan yang berasal dari dalam maupun luar.

2.3.2 Sistem Informasi Manajemen

Manajemen merupakan rangkaian proses perencanaan, pengorganisasian pengkoordinasian, serta pengontrolan sumber daya dalam pencapaian suatu sasaran yang efektif dan efisien. Efektif itu sendiri berarti tujuan tercapai sesuai dengan perencanaan, sedangkan efisien itu sendiri proses-proses yang dilakukan terlaksana dengan benar, terorganisir serta sesuai penjadwalan.[7]. Sistem informasi manajemen itu sendiri merupakan suatu rangkaian sistem yang mengumpulkan , memproses , menyimpan, menganalisis , serta menyebarkan informasi untuk suatu tujuan spesifik pada tahapan manajerial.[9]. Berdasarkan buku yang ditulis oleh Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2011) yang berjudul *Essentials of management information systems*[8] sistem informasi manajemen merupakan serangkaian aktifitas yang dilakukan untuk memperoleh, mengolah , mengubah , dan mendistribusikan informasi agar dapat digunakan oleh bagian manajerial dalam mengambil keputusan dan meningkatkan kinerja perusahaan.

2.3.3 Penilaian Kinerja Kpegawaian

Pada organisasi yang modern, penilaian memberikan mekanisme peranan penting bagi manajemen untuk digunakan dalam menjelaskan tujuan-tujuan dan standar-standar kinerja dan untuk memotivasi kinerja individu di waktu berikutnya. Ini merupakan komponen kunci dalam proses pelaksanaan personalia dari sebagian besar perusahaan dan memberikan basis untuk keputusan-keputusan

yang mempengaruhi gaji, promosi, pemberhentian, pelatihan, transfer, dan kondisi-kondisi kepegawaian lainnya.

Menurut Simamora (2001) kinerja karyawan (employee performance) adalah tingkat terhadap mana para karyawan mencapai persyaratan- persyaratan pekerjaan. Penilaian kinerja (performance assessment) adalah proses yang mengukur kinerja karyawan. Penilaian kinerja merupakan salah satu fungsi mendasar personalia, kadang-kadang disebut juga dengan review kinerja, penilaian karyawan, evaluasi kinerja, evaluasi karyawan, atau rating personalia[2].

Menurut Nelly and Adam Mahmudi (2015) Penilaian Kinerja Pegawai adalah suatu set matrik yang digunakan untuk menghitung efisiensi dan efektifitas dalam suatu rangkaian tindakan. Sedangkan Menurut Mulyadi dan Setyawan dalam Mahmudi (2015) Penilaian kinerja juga dapat diartikan sebagai penentuan secara periodik efektifitas operasional bagian organisasi dan personilnya berdasarkan standar dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penilaian kinerja merupakan metode pengukuran kinerja dari individu pada sebuah organisasi terkait dengan tingkat kontribusi individu atau kinerja dalam menyelesaikan beban tugas yang menjadi tanggung jawabnya[3].

2.3.4 Metode 360 Derajat

Metode 360 derajat adalah suatu metode penilaian kinerja yang memungkinkan pegawai untuk memperoleh penilaian dari segala arah, dari atasan, bawahan dan rekan kerjanya. Menurut Antonini (1996), cara kerja metode penilaian 360 derajat adalah penilaian seorang pegawai tidak saja diambil dari penilaian atasan langsung ataupun atasan kedua di atasnya, akan tetapi juga dimintakan dari rekan sekerja yang satu level maupun dari bawahan langsung yang bersangkutan kontribusi atau presentase penilaian terbesar tetap berasal dari atasan langsung dan atasan kedua diatasnya.

Menurut Putri (2008), manfaat yang akan diperoleh apabila organisasi di Indonesia menerapkan penilaian 360 derajat adalah semua penilaian yang diberikan oleh pimpinan, bawahan, rekan sejawat dan diri sendiri dapat memberikan hasil yang sangat akurat dan obyektif mengenai kinerja pihak yang

dinilai. Semua informasi diperoleh dari berbagai sumber (pimpinan dan rekan sejawat) dapat menambah keakuratan dan keobyektifan dalam melakukan penilaian kinerja[2].

Proses perhitungan penilaian menggunakan rumus :

$$Nilai Kriteria_i \sum_{j=0}^m \left\{ \sum_{k=1}^n (Nilai subkriteria_{ik} * bobot_{ik}) \right\} bobot penilai_{ij}$$

Dimana :

Nilai kriteria I = total nilai subkriteria ke-i

Nilai subkriteria ik = nilai subkriteria dari kriteria ke-i pada bobot ke-k

Bobot ik = tingkat kepentingan (bobot) kriteria ke-k

I = 1,2,3...n; n= jumlah kriteria

j = 1,2,3...m; m= jumlah bobot penilai

k = 1,2,3...m; m= jumlah bobot

untuk hasil akhir penilaian digunakan rumus:

$$Nilai akhir penilaian = \frac{\sum_{i=0}^n nilai kriteria_{ij}}{\sum Penilai}$$

Keterangan:

Nilai akhir penilaian = total nilai dari kriteria ke-i

Nilai kriteria I = nilai dari kriteria ke-i

I = 1,2,3...n; n= jumlah kriteria

2.3.5 Siklus PDCA

PDCA merupakan suatu siklus manajemen yang terdiri dari Plan , DO , Check , Act. Suatu siklus PDCA sendiri merupakan sebuah proses yang berlangsung dalam suatu sistem manajemen sehingga berbentuk siklus yang selalu berputar.

1. Plan

PLAN adalah tahap untuk menetapkan Target atau Sasaran yang ingin dicapai dalam peningkatan proses ataupun permasalahan yang ingin dipecahkan, kemudian menentukan Metode yang akan digunakan untuk mencapai Target atau Sasaran yang telah ditetapkan tersebut.

2. Do

Tahap DO adalah tahap penerapan atau melaksanakan semua yang telah direncanakan di Tahap PLAN termasuk menjalankan proses-nya, memproduksi serta melakukan pengumpulan data (data collection) yang kemudian akan digunakan untuk tahap CHECK dan ACT.

3. Check

Tahap CHECK adalah tahap pemeriksaan dan peninjauan ulang serta mempelajari hasil-hasil dari penerapan di tahap DO.

4. Act

Tahap ACT adalah tahap untuk mengambil tindakan yang seperlunya terhadap hasil-hasil dari tahap CHECK.

2.3.6 Permodelan Analisis

Permodelan Analisis merupakan model yang akan digunakan dalam perancangan sistem. Saat ini permodelan analisis terbagi atas dua yaitu permodelan analisis terstruktur serta permodelan analisis berorientasi objek. Analisis struktur merupakan permodelan analisis yang sesuai dengan prosedur, alur serta menggambarkan informasi apa saja yang akan dibangun.

2.3.7 Diagram Konteks

Menurut Kristanto (2011:63), “Diagram konteks adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entity luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.”

2.3.8 Data Flow Diagram

Menurut Kristanto (2011:55), “DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.”

2.3.9 Kamus Data

Kamus data atau data dictionary adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan kamus data analis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir di sistem dengan lengkap. Pada tahap analisis sistem, kamus data digunakan sebagai alat komunikasi antara analis sistem dengan pemakai sistem tentang data yang mengalir ke sistem, yaitu tentang data yang masuk ke sistem dan tentang informasi yang dibutuhkan oleh pemakai sistem. Pada tahap perancangan sistem, kamus data digunakan untuk merancang input merancang laporan-laporan dan database. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada di Data Flow Diagram (DFD). Arus data di DFD sifatnya adalah global, hanya ditunjukkan nama arus datanya saja.

2.3.10 Entity Relation Diagram

Menurut Yakub (2012:61) menjelaskan bahwa Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan pada sistem secara abstrak. ERD juga menggambarkan hubungan antara satu entitas yang memiliki sejumlah atribut dengan entitas yang lain dalam suatu sistem yang terintegrasi. ERD digunakan oleh perancang sistem untuk memodelkan data yang nantinya akan dikembangkan menjadi basis data (database).

2.3.11 Perangkat Lunak Pendukung

Perangkat Lunak (software) pendukung merupakan elemen penting yang dibutuhkan dalam pembangunan suatu sistem informasi manajemen, pembangunan sistem informasi tentu membutuhkan beberapa program aplikasi untuk menghasilkan suatu sistem informasi yang lengkap. Program aplikasi yang digunakan pada pembangunan sistem informasi ini meliputi PHP, MySQL, serta database.

2.3.12 Website

Website atau sering kita sebut dengan istilah web adalah kumpulan informasi dalam suatu halaman yang memiliki topik saling terkait. Suatu website pada umumnya terkandung dalam suatu domain yang ditempatkan dalam sebuah

server web (hosting) yang dapat diakses melalui alamat internet (URL). Pada awal pembuatannya tahun 1989, website digunakan sebagai alat untuk pertukaran informasi para ilmuwan di perguruan tinggi. Pada 1994, website mulai digunakan untuk tujuan lain seperti bisnis (Microsoft, IBM, dan Pizza Hut), organisasi (Amnesty Internasional), lembaga pemerintah (White House), situs berita (The Telegraph dan The Economist), dan mesin pencari (Yahoo!). Salah satu kebiasaan yang sering dilakukan oleh konsumen adalah mencari tahu produk yang akan dibelinya terlebih dahulu. Pencarian ini biasanya dilakukan melalui mesin pencari Google. Hal ini sesuai dengan penelitian AdWeek, bahwa 81% konsumen mencari informasi terlebih dahulu di Google, sebelum memutuskan untuk membeli suatu produk. Maka dari itu, website memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan konsumen. Dengan munculnya website Anda di hasil pencarian Google, konsumen akan merasa lebih yakin dengan produk Anda. Berdasarkan survey Verisign, 65% pemilik bisnis mengatakan bahwa website dapat membuat bisnis mereka terlihat lebih kredibel atau terpercaya. Ini artinya, website menjadi salah faktor penentu kesuksesan dalam sebuah bisnis. Jika website Anda tidak muncul di mesin pencarian Google, tentu konsumen akan merasa ragu, dan sangat mungkin beralih ke produk lain yang telah memiliki website.

Menurut Sibero (2013:47) “Web adalah sebuah sistem dengan informasi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, suara, dan lain-lain yang tersimpan dalam sebuah server web internet yang disajikan dalam bentuk hiperteks”. Sedangkan, menurut Simarmata (2010:274) “Web merupakan kumpulan halaman-halaman web yang berhubungan dengan komponen perangkat lunak yang terkait secara semantis dengan konten dan secara sintaktis melalui tautan dan mekanisme kontrol lainnya”.

Dari pengertian web menurut para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa website adalah sebuah konten yang berisi informasi seperti foto, video, suara, teks dan lain sebagainya yang ada di dalam server web. Semua itu disimpan agar pengguna dapat mudah mencari informasi yang dibutuhkan.

2.3.13 Hyper Text Markup Language (HTML)

HTML kode-kode tag yang mengintruksikan browser untuk menghasilkan tampilan sesuai dengan yang diinginkan. Menurut Sibero (2013:19) “Hypertext Markup Language HTML adalah bahasa yang digunakan pada dokumen web sebagai bahasa untuk pertukaran dokumen web”. Sedangkan menurut Bkti (2015:82) “HTML merupakan bahasa pemograman yang bebas yang tidak dimiliki oleh siapapun, pengembangan dilakukan oleh banyak orang di berbagai Negara dan biasanya dikatakan sebagai sebuah bahasa yang dikembangkan bersama-sama secara global”.

Dari pengertian menurut ahli dapat disimpulkan bahwa HTML (Hypertext Markup Language) ialah bahasa pemograman yang digunakan untuk menyusun atau mengatur tampilan konten dari halaman web pada saat ingin berpindah ke web lain.

2.3.14 PHP

PHP bahasa pemograman yang banyak digunakan oleh semua orang untuk membuat program dikarenakan php mendukung dalam pembuatan database. Menurut Simarmata (2010:148) “PHP adalah singkatan dari PHP Hypertext Preprocessor. PHP mengijinkan pengembangan untuk menempelkan kode di dalam HTML dengan menggunakan bahasa yang sama, seperti Perl dan UNIX shells”. Lain pula menurut Sibero (2013:49) “PHP adalah pemograman interpreter yaitu proses penerjemahan baris kode sumber menjadi kode mesin yang dimengerti komputer secara langsung pada saat baris kode dijalankan”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa PHP (Hypertext Preprocessor) ialah kode yang ditampilkan pada saat pembuatan suatu program, dimana kode tersebut akan diterjemahkan langsung oleh komputer serta dapat digunakan dalam file HTML.

2.3.15 MySql

MySql sebuah program database server yang mampu menerima dan mengirimkan datanya dengan sangat cepat, multi user serta menggunakan perintah SQL. Menurut Sibero (2013:97) “MySQL atau dibaca ”My Sekuel” adalah suatu RDBMS (Relation Data Base Management System) yaitu aplikasi sistem yang

menjalankan fungsi pengolahan data”. Selain itu, menurut Madcoms (2011:140) “MySQL adalah salah satu program yang dapat digunakan sebagai database, dan merupakan salah satu software untuk database server yang banyak digunakan”.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa MySQL adalah sebuah perangkat lunak dan sistem pembuat database yang bersifat open source untuk berjalan di semua form. MySQL merupakan salah satu jenis database server yang sebagai sumber dan pengolahan data untuk membangun aplikasi web.

2.3.16 Database

Basis Data kumpulan data yang saling berhubungan secara logikal serta deskripsi dari data tersebut, yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan informasi suatu organisasi. Basis Data adalah sebuah penyimpanan data yang besar yang bisa digunakan oleh banyak pengguna.

Menurut Rosa dan Shalahuddin (2013:43) “Sistem basis data adalah sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan”. Selain itu, menurut Madcoms (2011:12) “Database atau sering juga disebut basis data adalah sekumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis dan merupakan sumber informasi yang dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer”.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa database atau basis data ialah data yang disimpan dalam komputer yang telah diolah suatu program, dimana dengan program tersebut pengguna tidak akan sulit mencari data yang dibutuhkan.

2.4 Pengujian Perangkat Lunak

Proses pengujian berfokus untuk mengurangi kesalahan yang terjadi ketika sistem informasi dijalankan dan menguji kualitas dari sistem informasi. Pengujian sistem terdiri dari pengujian fungsi dan kualitas sistem informasi. Pengujian fungsi digunakan untuk mengecek apakah fungsi yang dilakukan berjalan dengan baik.

2.4.1 Pengujian Black Box

Pengujian *black box* merupakan pengujian yang dilakukan berdasarkan pengamatan hasil eksekusi melalui data uji serta cek fungsionalitas perangkat lunak. Tujuan pada pengujian *black box* yaitu untuk mencari kesalahan-kesalahan dalam operasi tingkat tinggi yang mencakup kemampuan perangkat lunak, operasional, serta scenario

pemakai. Fungsi dari pengujian ini pun berdasarkan hal apa yang dapat dilakukan oleh sistem. Untuk melakukan pengujian *black box* penguji harus tau ruang lingkup dari aplikasi tersebut, solusi bisnis yang diberikan oleh aplikasi serta sistem yang dibuat.

Error-error yang dapat ditemukan pada saat pengujian *blackbox* meliputi[6] :

1. Fungsi atau logika yang tidak benar.
2. *Interface error*
3. *Performance error*
4. Kesalahan dalam struktur data atau akses ke database eksternal.